

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN KENDARAAN BERMOTOR
PADA PT. TRIDJAYA MULIA SUKSES**

*ANALYSIS OF THE APPLICATION OF ACCOUNTING SYSTEM FOR MOTOR VEHICLES IN PT.
TRIDJAYA MULIA SUKSES*

Oleh:

Dion M. Toduho¹

Hendrik Manosoh²

Lady Diana Latjandu³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail :

¹diontoduho21@gmail.com

²hendrikmanosoh@gmail.com

³ladydianalatjandu@gmail.com

Abstrak: Sumber pendapatan dari perusahaan dagang yang paling besar adalah penjualan, maka diperlukan pengendalian dalam menjaga salah satu sumber pendapatan tersebut, dengan adanya sistem akuntansi penjualan yang baik, dapat menghasilkan informasi keuangan yang akurat. Objek dari penelitian ini adalah PT. Tridjaya Mulia Sukses. Penelitian ini bertujuan untuk : mengetahui penerapan sistem akuntansi penjualan kendaraan bermotor pada PT. Tridjaya Mulia Sukses. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hasil penelitian Sistem akuntansi penjualan kendaraan bermotor secara tunai dan kredit, pada perusahaan menggunakan sistem mds (media data *soft*), dengan adanya sistem ini maka mempermudah pekerjaan didalam perusahaan, adapun kelebihan dari mds yaitu data mengenai informasi keuangan perusahaan aman dari bugs dan hacker, dan dapat memangkas biaya-biaya overload, serta sistem aplikasi sangat ringan.

Kata kunci: Sistem, Akuntansi, Penjualan, Kendaraan Bermotor

Abstract: The biggest source of income from trading companies is sales, so it is necessary to control one of these sources of income, with a good sales accounting system that can produce accurate financial information. The object of this research is PT. Tridjaya Mulia Sukses. This study aims to: determine the application of the motor vehicle sales accounting system at PT. Tridjaya Mulia Sukses. The method of analysis used in this research is descriptive method. The results of the research The accounting system for motor vehicle sales in cash and credit, in companies using the mds system (soft data media), with this system it makes it easier to work within the company, as for the advantages of mds, namely data on company financial information is safe from bugs and hackers, and can cut costs overload, as well as a very light application system.

Keywords: System, Accounting, Sales, Motor Vehicles

PENDAHULUAN**LATAR BELAKANG**

Sistem akuntansi merupakan suatu kombinasi dari orang-orang, catatan-catatan dan prosedur yang dipergunakan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan data keuangan dan menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Tanpa informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi, manajemen tidak akan mempunyai kemampuan untuk merencanakan dan mengarahkan operasi guna mencapai sasaran perusahaan. Salah satu sistem akuntansi adalah sistem akuntansi penjualan.

Penjualan barang dagang dapat dilakukan secara tunai dan kredit. Penjualan secara tunai dimulai dari adanya order pembeli sampai pada pencatatan transaksi penjualan tunai sehingga menghasilkan informasi keuangan berupa laporan penjualan. PT. Tridjaya Mulia sukses adalah perusahaan yang bergerak dibidang dagang dengan produknya dalam hal ini kendaraan bermotor bermerk Honda, yang suppliernya langsung dari maindealer, perusahaan ini berlokasi di kota Manado.

PT. Tridjaya Mulia Sukses selalu ramai pembeli di setiap harinya, baik hari-hari biasa maupun hari libur. Sistem akuntansi penjualan pada perusahaan sangat diperlukan dimulai dari adanya order pembeli sampai pada pencatatan transaksi penjualan secara tunai, yang terdapat fungsi-fungsi terkait didalamnya, catatan-catatan akuntansi, dokumen-dokumen penjualan tunai beserta prosedur-prosedur didalam transaksi penjualan secara tunai. Begitu pun transaksi penjualan secara kredit juga memerlukan sistem akuntansi penjualan secara kredit dimulai dari order penjualan sampai pada persetujuan pemberian kredit yang kemudian terdapat fungsi-fungsi, dokumen-dokumen, dan catatan-catatan, beserta prosedur-prosedur penjualan secara kredit.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi penjualan kendaraan bermotor pada PT. Tridjaya Mulia Sukses.

TINJAUAN PUSTAKA**Sistem**

Menurut Krismiaji (2015:1), sebuah sistem dapat didefinisikan sebagai serangkaian komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan. Secara umum kata sistem mengacu pada sekumpulan benda yang saling memiliki keterkaitan satu sama lainnya (Maxmanroe, 2019).

Penjualan

Menurut Mulyadi (2016:160), penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang dan jasa dengan impian akan mendapatkan laba dari terdapatnya transaksi-transaksi tersebut. Menurut Abdullah (2016: 3), Penjualan merupakan sumber hidup suatu perusahaan, karena dari penjualan dapat diperoleh laba serta suatu usaha memikat konsumen yang diusahakan untuk mengetahui daya tarik konsumen sehingga dapat mengetahui hasil produk yang dihasilkan.

Akuntansi

Menurut Sujarweni (2016:2), akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. Akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik (Surwadjono, 2015:10).

Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:3), sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Sistem Akuntansi Penjualan

Menurut Baridwan (2015: 112), sistem akuntansi penjualan merupakan prosedur penjualan yang dimulai dari urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan dari pembeli, pengiriman barang, pembuatan faktur (penagihan) dan pencatatan penjualan. Menurut Bahari (2017:25), sistem akuntansi penjualan merupakan sistem yang digunakan dalam transaksi penjualan baik secara tunai maupun kredit dengan memperhatikan prosedur-prosedur yang telah ditentukan agar dapat berjalan dengan baik.

Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

Menurut Sujarweni (2015:79), sistem akuntansi penjualan tunai adalah sistem yang diberlakukan oleh perusahaan dalam menjual barang dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan pada pembeli. Menurut Mulyadi (2016:379), bahwa: penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Perancangan sistem akuntansi penjualan tunai dengan menggunakan sistematika sebagai berikut:

Fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan tunai

1. Fungsi Penjualan
2. Fungsi Kas
3. Fungsi Gudang
4. Fungsi Pengiriman
5. Fungsi Akuntansi

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai

1. Faktur Penjualan Tunai
2. Pita Register Kas
3. *Credit Card Sale Slip*
4. *Bill of Lading*
5. Faktur Penjualan COD
6. Rekap Beban Pokok Penjualan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai

1. Jurnal Penjualan
2. Jurnal Penerimaan Kas
3. Jurnal Umum
4. Kartu Persediaan
5. Kartu Gudang

Prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan tunai

1. Prosedur Order Penjualan
2. Prosedur Penerimaan Kas
3. Prosedur Penyerahan Barang
4. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai
5. Prosedur Penyetoran Kas Bank
6. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas
7. Prosedur Pencatatan Beban Pokok Penjualan

Sistem Akuntansi Penjualan Kredit

Menurut Sujarweni (2015:89), sistem akuntansi penjualan kredit adalah sistem penjualan dimana pembayarannya dilakukan setelah barang diterima pembeli. Jumlah dan jatuh tempo pembayarannya disepakati oleh kedua pihak. Menurut Mulyadi (2016:160), penjualan kredit adalah jika order dari pelanggan telah terpenuhi dan pengiriman barang atau penyerahan jasa, untuk jangka waktu tertentu perusahaan memiliki piutang kepada pelanggannya. Perancangan sistem akuntansi penjualan kredit dengan menggunakan sistematika sebagai berikut:

Fungsi-Fungsi Terkait Dalam Sistem Akuntansi Penjualan Kredit

1. Fungsi Penjualan
2. Fungsi Kredit
3. Fungsi Gudang
4. Fungsi Pengiriman
5. Fungsi Penagihan
6. Fungsi Akuntansi

Dokumen Terkait Dalam Sistem Akuntansi Penjualan Kredit

1. Surat Order Pengiriman dan Tembusannya
2. Faktur Penjualan dan Tembusannya Faktur penjualan
3. Rekapitulasi Beban Pokok Penjualan
4. Bukti Memorial

Catatan-Catatan Terkait dalam Sistem Akuntansi Penjualan Kredit

1. Jurnal Penjualan
2. Kartu Piutang
3. Kartu Persediaan
4. Kartu Gudang
5. Jurnal Umum

Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Akuntansi Penjualan Kredit

1. Prosedur Order Penjualan
2. Prosedur Persetujuan Kredit
3. Prosedur Pengiriman
4. Prosedur Penagihan
5. Prosedur Pencatatan Piutang
6. Prosedur Distribusi Penjualan
7. Prosedur Pencatatan Beban Pokok Penjualan

Sistem Akuntansi Penjualan Menggunakan mds (media data soft)

Menurut Yoppy (2020), media data soft adalah salah satu perusahaan pengembang aplikasi/ program dealer motor berbasis *online* maupun *offline networking*. Product aplikasi program dealer motor yang dibuat di media data soft merupakan program desktop yang diinstall ke komputer (*desktop*) dengan sistem online lewat jaringan internet dan disimpan diserver yang berbasis os *windows server* yang telah dijamin securitynya dibandingkan dengan menggunakan sistem web aplikasi (*web based*) yang bisa banyak terjadi *bugs* di sistemnya dan rentan terhadap serangan *hacker*.

Kendaraan Bermotor

Kendaraan merupakan alat transportasi, salah satunya adalah kendaraan motor. Kendaraan Bermotor adalah semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat, dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan (Paralegal, 2020).

METODE PENELITIAN**Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis sistem akuntansi penjualan kendaraan bermotor pada PT. Tridjaya Mulia Sukses.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada PT. Tridjaya Mulia Sukses Jl. Sam Ratulangi No. 7 Wenang Utara, Kota Manado. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari sampai Agustus 2020.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif yang bersifat deskriptif. Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara berupa gambaran umum objek penelitian, meliputi sejarah perusahaan, visi misi, struktur organisasi, fungsi-fungsi terkait dalam sistem akuntansi penjualan kendaraan baik secara tunai maupun kredit, catatan-catatan terkait dalam sistem akuntansi penjualan, dokumen-dokumen terkait dalam sistem akuntansi penjualan, prosedur-prosedur sistem akuntansi penjualan, serta data pendukung lainnya yang terkait dalam penelitian ini.

Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sumber data primer. Data primer ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang penulis lakukan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah admin penjualan dan karyawan-karyawan yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan pada perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

1. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan mempelajari data yang dibutuhkan mengenai sejarah dan latar belakang perusahaan, struktur organisasi, serta dokumen-dokumen pendukung lainnya.
2. Wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak perusahaan seperti kepada pimpinan, dan karyawan-karyawan yang berhubungan dengan topik penelitian.
3. Observasi, yaitu mengamati secara langsung terhadap aktifitas perusahaan seperti penjualan kendaraan, baik secara tunai maupun secara kredit.

Metode dan Proses Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu metode yang membandingkan antara penerapan sistem akuntansi penjualan kendaraan bermotor pada PT. Tridjaya Mulia Sukses terhadap konsep teori Mulyadi, kemudian menarik kesimpulan dan memberikan saran yang dianggap perlu. Proses analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan sistem akuntansi penjualan kendaraan bermotor secara tunai dan kredit yang kemudian diklasifikasikan sesuai dengan fungsi-fungsi terkait, catatan-catatan, dokumen-dokumen beserta prosedur terjadinya penjualan.
2. Menganalisis prosedur sistem akuntansi penjualan kendaraan bermotor secara tunai dan prosedur sistem akuntansi penjualan kendaraan bermotor secara kredit pada PT. Tridjaya Mulia Sukses dengan dasar konsep/teori Mulyadi.
3. Menarik kesimpulan dan memberikan saran untuk dijadikan bahan masukan bagi manajemen perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sistem Akuntansi Penjualan Kendaraan Bermotor Secara Tunai Pada PT. Tridjaya Mulia Sukses.

Fungsi-Fungsi Terkait Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

1. Fungsi Penjualan
2. Fungsi Kas
3. Fungsi PDI (*pre delivery inspection*)
4. Fungsi Faktur Kendaraan
5. Fungsi Stnk dan Bpkb
6. Fungsi *Driver*
7. Fungsi Akuntansi

Dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada PT. Tridjaya Mulia Sukses.

1. Faktur kendaraan bermotor
2. Stck/stnk sementara
3. Kwitansi penerimaan kas
4. Surat jalan
5. Bukti setor bank
6. Stnk dan Bpkb

7. Barcode dan buku *service*
8. Form data pembeli

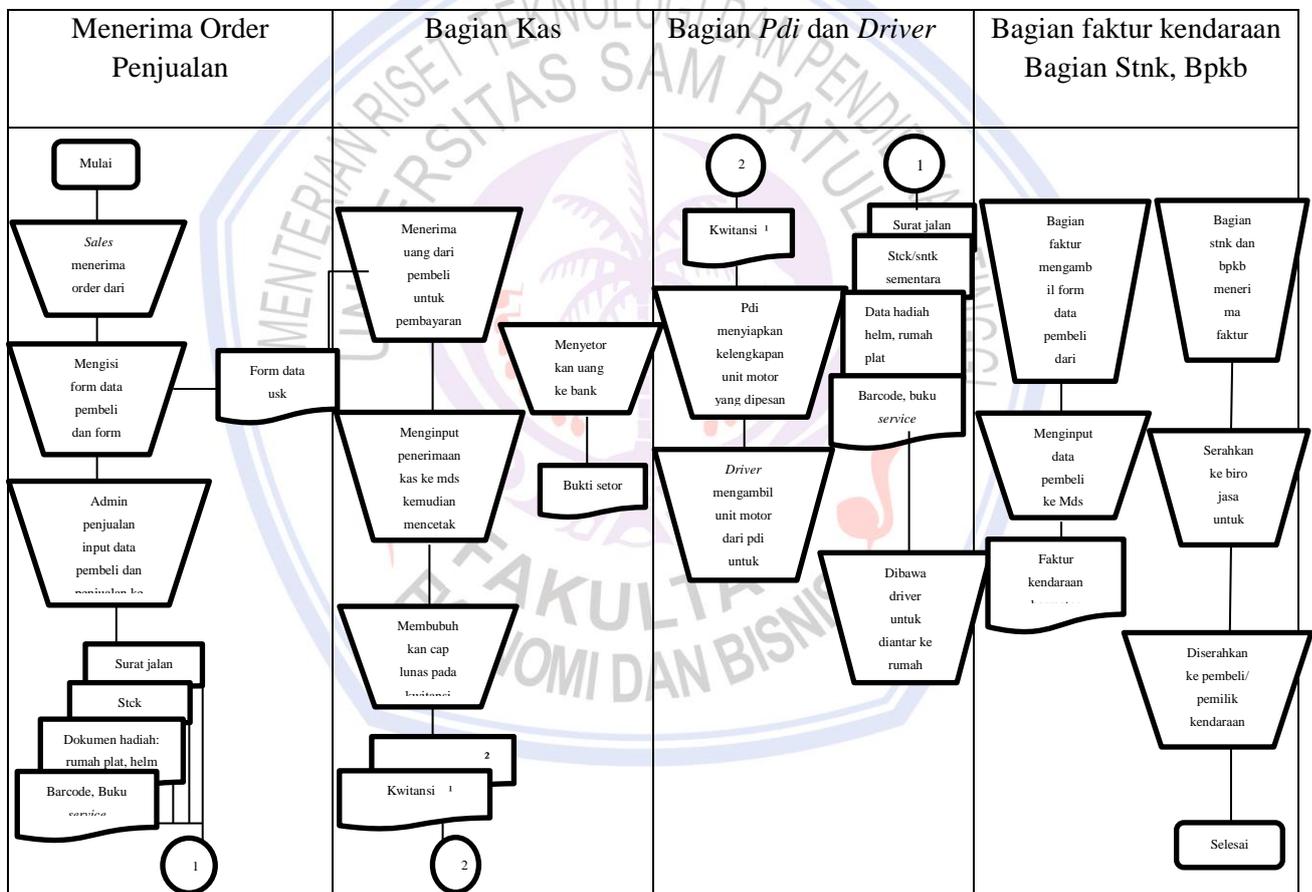
Catatan Akuntansi Penjualan Kendaraan Bermotor secara Tunai yang digunakan oleh PT. Tridjaya Mulia Sukses

1. Jurnal penjualan
2. Jurnal penerimaan kas
3. Kartu persediaan

Prosedur yang membentuk Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada PT. Tridjaya Mulia Sukses

1. Prosedur Order Penjualan
2. Prosedur penerimaan kas
3. Prosedur penyerahan barang
4. Prosedur Penyetoran Kas ke bank
5. Prosedur pembuatan Stnk dan Bpkb

Flowchart Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada PT. Tridjaya Mulia Sukses.



Gambar 4.1 Flowchart sistem akuntansi penjualan tunai kendaraan bermotor

Sumber: PT. Tridjaya Mulia Sukses yang kemudian diolah lebih lanjut

Sistem Akuntansi Penjualan Kendaraan Bermotor Secara Kredit Pada PT. Tridjaya Mulia Sukses. Fungsi-Fungsi Terkait Dalam Sistem Akuntansi Penjualan Kredit

1. Fungsi Penjualan
2. Fungsi Kas
3. Fungsi Penagihan dan Pencairan
4. Fungsi Stnk dan Bpkb

5. Fungsi Faktur Kendaraan
6. Fungsi *Pdi* (*pre delivery inspection*)
7. Fungsi *Driver*
8. Fungsi Akuntansi

Dokumen yang digunakan dalam Sistem akuntansi Penjualan kredit pada PT. Tridjaya Mulia Sukses

1. Stck/stnk sementara
2. Surat jalan
3. Claim MD/ surat keterangan kredit motor
4. Barcode
5. Buku service
6. Asuransi kecelakaan maksimal 10 jt
7. Kwitansi penerimaan kas uang muka
8. Kwitansi tagihan
9. Stnk dan Bpkb
10. Faktur Kendaraan Bermotor

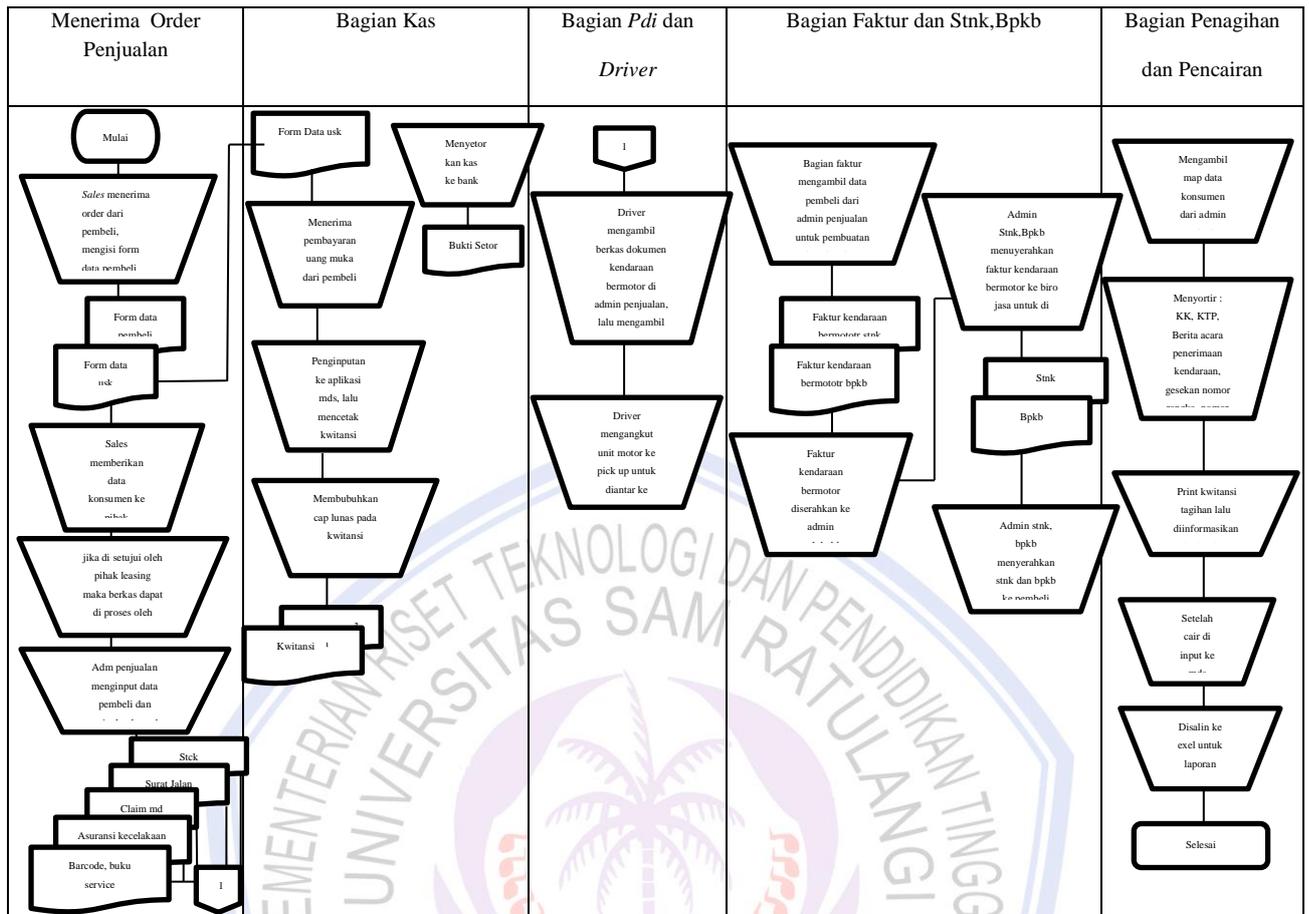
Catatan Akuntansi Penjualan Kendaraan Bermotor Secara Kredit yang digunakan oleh PT. Tridjaya Mulia Sukses

1. Jurnal penjualan
2. Jurnal penerimaan kas
3. Kartu piutang/catatan piutang
4. Kartu persediaan

Prosedur Sistem Akuntansi Penjualan Kendaraan Bermotor Secara Kredit Pada PT. Tridjaya Mulia Sukses

1. Prosedur order penjualan
2. Persetujuan pemberian kredit
3. Prosedur penerimaan uang muka
4. Prosedur pengiriman
5. Prosedur pembuatan Faktur Kendaraan Bermotor dan Stnk, Bpkb
6. Prosedur penagihan dan pencairan

Flowchart Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Pada PT. Tridjaya Mulia Sukses



Gambar 4.2 Flowchart sistem akuntansi penjualan kredit kendaraan bermotor

Sumber: PT. Tridjaya Mulia Sukses yang kemudian diolah lebih lanjut

Pembahasan

Pembahasan akan dilakukan berdasarkan fungsi-fungsi terkait, dokumen-dokumen terkait, catatan-catatan terkait dan prosedur prosedur terkait yang membentuk suatu sistem akuntansi penjualan secara tunai dan kredit.

Sistem Akuntansi Penjualan Kendaraan Bermotor Secara Tunai

Fungsi- fungsi terkait sistem akuntansi penjualan secara tunai

1. Fungsi penjualan memproses data konsumen kedalam sistem aplikasi mds (media data *soft*), dan form data pembeli digunakan untuk merekam data pembeli, sedangkan konsep teori (Mulyadi, 2016) menggunakan faktur penjualan tunai.
2. Fungsi kas pada perusahaan sudah sesuai dengan konsep teori (Mulyadi, 2016) hanya saja pemrosesan bukti penerimaan kas di proses melalui aplikasi mds.
3. Fungsi faktur, pembuatan faktur kendaraan bermotor yang kemudian diserahkan ke bagian stnk dan bpkb, tidak terdapat pada konsep teori (Mulyadi, 2016) dikarenakan salah satu fungsi ini sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
4. Fungsi stnk dan bpkb bertanggung jawab atas pembuatan dokumen kendaraan bermotor berupa stnk dan bpkb, salah satu fungsi ini sesuai kebutuhan perusahaan sehingga tidak terdapat pada konsep teori (Mulyadi, 2016).
5. Fungsi *pdi* pada perusahaan sesuai fungsi gudang yang terdapat pada konsep teori (Mulyadi, 2016).
6. Fungsi *driver* pada perusahaan sesuai dengan fungsi pengiriman yang terdapat dalam konsep teori (Mulyadi, 2016).
7. Fungsi Akuntansi, pada perusahaan yang melaksanakan fungsi ini dilakukan oleh admin penjualan dan admin kas dalam menjurnal transaksi penjualan dan penerimaan kas ke dalam aplikasi mds (media data *soft*), sehingga berbeda dengan konsep teori (Mulyadi, 2016) yang seharusnya dilakukan oleh bagian akuntansi itu sendiri.

Dokumen-dokumen sistem akuntansi penjualan kendaraan secara tunai

Dokumen-dokumen pada perusahaan masih terdapat perbedaan dengan konsep teori (Mulyadi, 2016)

1. Form data pembeli sebagai merekam informasi data mengenai nama pembeli dan lain-lain pada perusahaan, sedangkan konsep teori (Mulyadi) menggunakan faktur penjualan tunai.
2. Kwitansi sebagai bukti penerimaan kas pada perusahaan, sedangkan konsep teori (Mulyadi) ia menggunakan pita register kas.
3. *Bill of lading* merupakan dokumen yang digunakan untuk penyerahan barang ke perusahaan angkutan umum didalam teori (Mulyadi), tidak digunakan pada PT. Tridjaya Mulia Sukses karena pengantaran dilakukan oleh pihak perusahaan sehingga hanya menggunakan surat jalan.
4. Faktur penjualan cod, dokumen yang diserahkan ke pembeli untuk meminta ttd penyerahan barang didalam teori (Mulyadi), tidak digunakan perusahaan.
5. Bukti setor bank di pada perusahaan sudah sesuai dengan konsep teori
6. Rekapitulasi harga pokok penjualan yang dicatat oleh fungsi akuntansi, yang terdapat pada perusahaan hanya data harga awal kendaraan bermotor disaat persediaan masuk ke perusahaan langsung dicatat admin penjualan dan stock ke dalam aplikasi mds.
7. Stck, barcode, buku *service*, faktur kendaraan bermotor, stnk dan bpkb, dokumen ini sesuai kebutuhan perusahaan dalam kelengkapan surat-surat unit kendaraan bermotor, sehingga tidak terdapat pada konsep teori (Mulyadi).

Catatan akuntansi penjualan kendaraan secara tunai

Catatan-catatan pada perusahaan agak berbeda dengan konsep teori (Mulyadi, 2016), jurnal penjualan pada perusahaan hanya sebatas input pada kolom penjualan pada aplikasi mds (media data *soft*) yang dilakukan oleh admin penjualan, dan jurnal penerimaan kas juga dalam bentuk penginputan ke dalam aplikasi mds (media data *soft*) yang dilakukan oleh admin kas, sehingga berbeda dengan penjumlahan yang seharusnya dilakukan oleh fungsi akuntansi itu sendiri.

Prosedur-prosedur sistem akuntansi penjualan kendaraan secara tunai

Pada perusahaan sebagian besar sudah sesuai dengan konsep teori (Mulyadi, 2016), namun ada beberapa prosedur yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan terutama prosedur pencatatan penjualan tunai dan penerimaan kas yang seharusnya dilakukan oleh fungsi akuntansi.

Sistem Akuntansi Penjualan Kendaraan Bermotor Secara Kredit**Fungsi-fungsi terkait sistem akuntansi penjualan secara kredit**

1. Fungsi penjualan sudah sesuai dengan konsep teori (Mulyadi, 2016) hanya saja pada perusahaan terdapat 2 bagian dalam penjualan yaitu sales dan admin penjualan.
2. Fungsi kas pada perusahaan bertanggung jawab atas penerimaan uang muka yang dibayar oleh pembeli, walaupun pada konsep teori (Mulyadi, 2016) fungsi kas sistem penjualan kredit tidak ada, namun pada perusahaan fungsi kas menjadi kebutuhan perusahaan dalam menerima uang muka penjualan secara kredit
3. Fungsi penagihan dan pencairan pada perusahaan bertanggung jawab atas penagihan piutang kepada leasing dan bertanggung jawab atas persetujuan pemberian kredit pada pembeli, sedangkan pada konsep teori (Mulyadi, 2016) yaitu fungsi penagihan bertanggung jawab mengirim faktur kepada pelanggan dan menyediakan *copy* faktur untuk kepentingan pencatatan transaksi penjualan.
4. Fungsi stnk dan bpkb fungsi ini menjadi salah satu fungsi yang sesuai kebutuhan perusahaan, sehingga tidak terdapat pada konsep teori (Mulyadi, 2016).
5. Fungsi *pdi* ini bertanggung jawab atas kelengkapan unit kendaraan bermotor yang dipesan oleh pembeli, sesuai dengan konsep teori (Mulyadi, 2016) sebagai fungsi gudang.
6. Fungsi *driver* bertanggung jawab untuk mengirim unit kendaraan ke alamat pembeli sesuai dengan konsep teori (Mulyadi, 2016) sebagai fungsi pengiriman.
7. Fungsi faktur bertanggung jawab membuat faktur kendaraan bermotor, fungsi ini menjadi salah satu kebutuhan perusahaan, sehingga tidak terdapat dalam konsep teori (Mulyadi, 2016).
8. Fungsi Akuntansi, pada perusahaan dilaksanakan oleh admin penjualan dan admin penagihan dalam mencatat transaksi ke dalam jurnal di dalam aplikasi mds (media data *soft*), sehingga agak berbeda dengan konsep teori (Mulyadi, 2016) yang seharusnya dilakukan oleh bagian akuntansi itu sendiri.

Dokumen-dokumen terkait sistem akuntansi penjualan kredit

1. Surat order pengiriman dan tembusannya di dalam konsep teori (Mulyadi, 2016), pada perusahaan hanya menggunakan form data pembeli untuk mengorder unit kendaraan bermotor yang dipilih pembeli.
2. Faktur penjualan dan tembusannya yang dikirim fungsi penagihan ke pelanggan dalam konsep (Mulyadi, 2016), pada perusahaan hanya menggunakan kwitansi tagihan yang dikirimkan ke leasing yang memberikan otorisasi kredit ke pelanggan sehingga perusahaan sudah tidak lagi berhubungan langsung dengan pelanggan dalam penagihan piutang.
3. Rekapitulasi harga pokok penjualan yang dilakukan oleh fungsi akuntansi dalam konsep teori (Mulyadi, 2016), pada perusahaan tidak ada rekapitulasi harga pokok dikarenakan tidak ada bagian akuntansi, pada perusahaan harga awal kendaraan terdapat didalam aplikasi mds (media data *soft*), yang dicatat ketika persediaan masuk ke *dealer* dan langsung di input ke dalam aplikasi mds.
4. Bukti memorial dalam sumber dasar untuk pencatatan ke dalam jurnal umum dalam konsep teori (Mulyadi, 2016), pada perusahaan tidak ada.
5. Stck/stnk sementara, claim md/ surat keterangan pemberian kredit, faktur kendaraan bermotor, asuransi, barcode, dan buku *service* dokumen ini sesuai kebutuhan perusahaan dalam kelengkapan surat-surat unit kendaraan bermotor pada perusahaan, sehingga tidak terdapat dalam konsep teori (Mulyadi, 2016).

Catatan-catatan terkait sistem akuntansi penjualan secara kredit

Catatan-catatan akuntansi penjualan kendaraan bermotor secara tunai pada perusahaan agak berbeda dengan konsep teori (Mulyadi, 2016).

1. Jurnal penjualan pada perusahaan hanya berupa penginputan transaksi penjualan kredit ke dalam kolom penjualan kredit pada aplikasi mds (media data *soft*).
2. Kartu piutang pada perusahaan hanya menggunakan data pada aplikasi mds serta form data pembeli secara kredit sesuai dengan nama *leasing* yang memberikan otorisasi kepada pembeli.
3. Kartu persediaan pada perusahaan berupa data persediaan pada aplikasi mds yang di input admin penjualan ketika unit motor yang masuk ke *dealer* setiap hari.
4. Jurnal umum untuk mencatat harga pokok produk yang terjual pada perusahaan tidak ada karena tidak ada fungsi akuntansi.
5. Jurnal penerimaan kas uang muka pada perusahaan hanya menjurnal dalam bentuk input ke dalam kolom kas pada aplikasi mds (media data *soft*).

Prosedur-prosedur sistem akuntansi penjualan kendaraan secara kredit

1. Prosedur order penjualan pada perusahaan sudah sesuai dengan konsep teori (Mulyadi).
2. Prosedur persetujuan kredit pada perusahaan yaitu dilakukan oleh *leasing* yang bekerja sama dengan perusahaan yang memberikan otorisasi kredit kepada pembeli untuk pembelian kredit.
3. Prosedur pengiriman dalam konsep teori (Mulyadi), pada perusahaan dilakukan oleh *driver* perusahaan.
4. Prosedur penagihan dalam konsep teori (Mulyadi), pada perusahaan dilakukan oleh admin penagihan dalam menagih piutang pada leasing yang memberikan otorisasi kredit kepada pembeli.
5. Prosedur pencatatan piutang dalam konsep teori (Mulyadi), pada perusahaan dilakukan oleh admin penagihan ke dalam aplikasi mds (media data *soft*).
6. Prosedur distribusi penjualan yang dilakukan oleh fungsi akuntansi dalam konsep teori (Mulyadi), pada perusahaan tidak ada.
7. Prosedur pencatatan harga pokok penjualan yang dilakukan fungsi akuntansi pada perusahaan tidak ada.
8. Prosedur penerimaan kas uang muka yang dibayar pembeli untuk pembelian kredit unit kendaraan bermotor yang di ordernya.
9. Prosedur pembuatan faktur kendaraan bermotor untuk pembuatan stnk dan bpkb, salah satu kebutuhan perusahaan dalam melengkapi kelengkapan dokumen-dokumen unit kendaraan bermotor.

KESIMPULAN DAN SARAN**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem akuntansi penjualan kendaraan bermotor secara tunai pada PT. Tridjaya Mulia, perusahaan sudah mengembangkan sistem dengan aplikasi mds (media data *soft*).
2. Walau demikian pada prakteknya masih ada yang kurang sesuai dengan teori (Mulyadi), yaitu masih terdapat rangkap fungsi, dalam hal ini tugasnya fungsi akuntansi dalam mencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dilakukan oleh bagian penjualan dan bagian kas yang diinput ke dalam aplikasi mds (media data *soft*). kelengkapan dokumen yang digunakan perusahaan sudah memberikan keterangan dengan rinci namun masih terdapat perbedaan dokumen dengan konsep teori (Mulyadi) yaitu seperti form data pembeli dengan faktur penjualan tunai, walaupun pada dasarnya sama-sama merekam semua data pembeli. Catatan-catatan akuntansi yang digunakan perusahaan dicatat ke dalam aplikasi mds (media data *soft*), serta prosedur penjualan tunai sudah menggambarkan sistem akuntansi penjualan kendaraan bermotor secara tunai.
3. Sistem akuntansi penjualan kendaraan bermotor secara kredit pada PT. Tridjaya Mulia Sukses, perusahaan sudah mengembangkan (media data *soft*).
4. Walaupun pada prakteknya masih ada yang kurang sesuai dengan konsep teori (Mulyadi), yaitu masih terdapat rangkap fungsi, dalam hal ini yaitu tugas fungsi akuntansi dalam mencatat transaksi penjualan kredit dan piutang dilakukan oleh bagian penjualan dan bagian penagihan. Dokumen-dokumen penjualan kredit terdapat perbedaan dengan konsep teori (Mulyadi), yaitu kurangnya dokumen berupa rekapitulasi beban harga pokok penjualan dan bukti memorial, dikarenakan dokumen tersebut sudah berada didalam sistem aplikasi mds (media data *soft*) yang sudah merekam semua data mengenai persediaan beserta harga pokoknya ketika pencatatan masuknya persediaan. Catatan akuntansi penjualan kredit pada perusahaan dicatat kedalam aplikasi mds (media data *soft*), prosedur akuntansi penjualan kredit pada perusahaan sudah menggambarkan sebuah sistem akuntansi penjualan kendaraan bermotor secara kredit.
5. Sistem akuntansi penjualan kendaraan bermotor secara tunai dan kredit, pada perusahaan menggunakan sistem mds (media data *soft*), dengan adanya sistem ini maka mempermudah pekerjaan didalam perusahaan, adapun kelebihan dari mds yaitu data mengenai informasi keuangan perusahaan aman dari bugs dan hacker, dan dapat memangkas biaya-biaya overload, serta sistem aplikasi sangat ringan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka penulis memberikan saran atau masukan kepada Perusahaan sebagai berikut:

1. Perlu adanya bagian akuntansi dalam menjalankan fungsi akuntansi di dalam perusahaan sehingga tidak lagi adanya rangkap fungsi dalam sistem akuntansi penjualan kendaraan bermotor secara tunai dan kredit.
2. Perlu adanya fungsi akuntansi dalam mencatat transaksi penjualan baik secara tunai maupun kredit dan penjumlahan dilakukan sesuai standar akuntansi yang berlaku.
3. Melengkapi catatan-catatan akuntansi dalam sistem akuntansi penjualan kendaraan bermotor secara tunai maupun kredit
4. Dokumen - dokumen terkait sistem akuntansi penjualan kendaraan bermotor secara tunai dan kredit. seperti pita register kas, faktur penjualan, kartu persediaan, dan rekapitulasi harga pokok penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, T. Francis, T. 2016. *Manajemen Pemasaran*. Depok. PT Raja Grafindo Persada.

Bahari, I. S. 2017. *Analisis Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Intern Pada PT. Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan*. Journal. Vol 53 No 1. Universitas Brawijaya. Malang.

Baridwan, Z. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Kesembilan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Unit Penerbit Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Maxmanroe. 2019. *Pengertian Sistem: Definisi, Unsur-Unsur, dan Jenis-Jenis Sistem*. <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertiansistem.html>. 27 Februari 2020 (10:24).
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi keempat. Salemba Empat. Jakarta.
- Paralegal. 2020. *Kendaraan bermotor*. <https://paralegal.id/pengertian/kendaraan-bermotor/>. 19 Oktober 2020 (15.27).
- Sujawerni, V. Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Cetakan Pertama. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- _____. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Pustaka Baru Press. Cetakan 2016. Yogyakarta.
- Suwardjono. 2015. *Teori akuntansi perikayasaan laporan keuangan*. Edisi 3. BPFE. Yogyakarta.
- Yopy. H. 2020. *Media data soft software development. Jatim*. [https:// media data soft.com/](https://media data soft.com/). 19 Oktober 2020.

